

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 46 Jakarta yang beralamat di Jalan B7 Cipinang Pulo, Jatinegara, RT 007/RW 14. Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara. Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian, karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan merupakan tempat PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) dimana peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan melihat masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti yakni rendahnya prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 - Juni 2019. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, supaya memudahkan peneliti untuk lebih fokus pada kegiatan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa

besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu konsep diri (X1), variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar (X2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Nana Syaodih (2007:82) mengungkapkan Metode survey adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dan lain-lainnya, tetapi sumber utamanya adalah orang.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Tujuan penelitian korelasional untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan Teknik korelasi atau Teknik statistik yang canggih sehingga menghasilkan upaya pencapaian keputusan secara tepat menurut Emzie (2009:37).

## **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

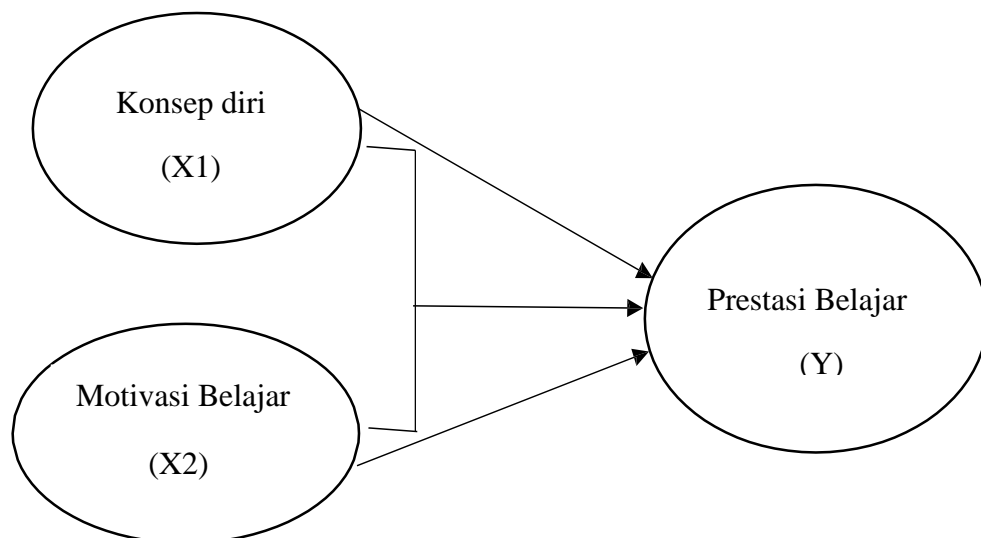
Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

- i. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 46 di Jakarta.

- ii. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 46 di Jakarta.
- iii. Terdapat hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 46 di Jakarta

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**



Keterangan :

Variabel Bebas X1 : Konsep Diri

Variabel Bebas X2 : Motivasi Belajar

Variabel Terikat Y : Prestasi Belajar

—————> : Hubungan

### C. Populasi dan Sampling

Sugiyono (2012) mendefinisikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta Timur yang berjumlah 214 Siswa. Dengan menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 131 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana atau *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi terjangkau dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau tersebut. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

**Tabel III.1**  
**Perincian Perhitungan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan Taraf Kesalahan 5%</b>	<b>Sample</b>
X Akuntansi 1	36	$(36/214) \times 131$	22
X Akuntansi 2	36	$(36/214) \times 131$	22
X OTKP 1	35	$(35/214) \times 131$	21
X OTKP 2	36	$(36/214) \times 131$	22
X PM	36	$(36/214) \times 131$	22
X DKV	35	$(35/214) \times 131$	21
Jumlah	214		131

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Konsep diri (variabel  $X_1$ ) dan Motivasi Belajar (variabel  $X_2$ ) serta Prestasi Belajar (variabel  $Y$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian proses belajar siswa dengan upaya yang sungguh-sungguh dalam jangka waktu tertentu selama proses belajar disekolah berupa nilai raport.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar diukur dengan tiga indikator prestasi belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Data prestasi belajar merupakan data sekunder yang didapat melalui raport di sekolah..

### **2. Konsep Diri**

#### **a. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang bisa berubah dan dapat sejalan dengan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seseorang individu tersebut.

#### **b. Definisi Operasional**

Konsep diri diukur dengan menggunakan skala replica yang dikembangkan oleh Goñi *et al.* yang terdiri dari 22 pernyataan. Data diukur mencerminkan 4 dimensi, *self fulfillment* (pemenuhan

diri/penyesuaian diri), *autonomy* (otonomi), *emotional adjustment* (penyesuaian emosi), *honesty* (kejujuran).

### c. Instrumen Konsep Diri

Kuesioner yang dikembangkan oleh Goñi *et al.* ini telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh eider Goñi palacios, igor esnaola echaniz, arantzazu rodriguez fernandes and igor camino Ortiz de barron Universidad del pais vasco dengan judul *Personal self-concept and satisfaction with life in adolescence, youth and adulthood*. Ahmet akin , Ibrahim demirci, esra yildiz dengan judul *Personal self-concept as mediator and moderator of the relationship between insight and psychological vulnerability*. Irene Gonzalez-marti, juan gregorio Fernandez bustos, andrea Hernandez Martinez and Onofre ricardo Contreras Jordan dengan judul *Physical pertions and self-concept in athletes with muscle dysmorphia symptoms*.

**Tabel III.2**

#### **Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri**

No.	indikator
1	<i>self fulfillment</i> (pemenuhan diri/penyesuaian diri)
2	<i>autonomy</i> (otonomi),
3	<i>emotional adjustment</i> (penyesuaian emosi)
4	<i>honesty</i> (kejujuran).
	Adaptasi:

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut dalam tabel III.3

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian untuk Konsep Diri (Variabel X1)**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (SS)	1	5

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

### b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur dengan dua indikator yaitu Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dengan sub indikator intrinsik yaitu keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan sub indikator ekstrinsik yaitu penghargaan dan lingkungan belajar. Data Motivasi belajar merupakan data primer yang didapat melalui kuesioner dengan menggunakan skala *likert*.

### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen Motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan digunakan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator motivasi belajar. Kisi- kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

No.	Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Intrinsik	Keinginan berhasil	1, 2, 3	24,25,26	2, 3	24,25,26
		Dorongan kebutuhan belajar	4,5,6	18,19,20	4, 6	18,19,20
		Harapan dan Cita cita	7,8,9	21,22,23	9	21,22,23



2	Ekstrinsik	Penghargaan	10,11,12	16,17,27	11	16,17,27
		Lingkungan Belajar	13,14,15	28,29,30	13,14,15	28,30

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari motivasi belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden diminta untuk menjawab pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.5

Tabel III.5

## Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar (Variabel X2)

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (SS)	1	5

## d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi belajar terlihat pada Tabel III. 4. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada Tabel III. 4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 Siswa SMK Negeri 46 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,911. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24.0. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, antara lain:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $< 0.05$ . Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : artinya regresi tidak linear
- 2)  $H_a$ : artinya regresi linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear
- 2) Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang

baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji *Spearman's rho* merupakan cara untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis awal:

- 1)  $H_0$ : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$ : Varians residual tidak (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ).

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$H_0 ; b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$



$$H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh positif terhadap  $Y$
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap  $Y$
- 3)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$
- 4)  $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$$t_{hitung} \leq t_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima } t_{hitung} \geq t_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak}$$

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memproduksi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variansi

dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$ .